

SOSIALISASI PEMBUATAN *BODY MIST* EKSTRAK MELON (*Curcumis melo L*) SEBAGAI ANTIOKSIDAN DI SMAN PASUNDAN 1 CIMAH

Erika Cantika*, Rizky Permana, Cindy Putri Apriliani, Erliyana Herawati
Guslimar, Ayu Winda Nurfauziyah, Tanti Jumianti, Raffles Yoandri Naskata,
Sharen Rizky Adriana

Fakultas Farmasi Institut Kesehatan Rajawali

*Email: cantikae10@gmail.com

ABSTRAK

Radikal bebas berasal dari proses metabolisme dalam tubuh (endogen) seperti protein, karbohidrat dan lemak, proses peradangan atau inflamasi, reaksi bantara besi dll. Selain itu, radikal bebas dapat berasal dari luar tubuh (eksogen) misalnya berasal dari asap rokok, polusi, radiasi, sinar UV, obat, pestisida, limbah industri dan Ozon. Buah melon mengandung banyak vitamin C yang cukup tinggi. Vitamin C pada buah melon memiliki manfaat sebagai antioksidan. Senyawa antioksidan digunakan sebagai penangkal radikal bebas yang merusak jaringan kulit. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yaitu memberikan informasi kepada generasi muda tentang pemanfaatan bahan tumbuhan alam salah satunya buah Melon (*Cucumis melo L*) yang dapat dibuat menjadi ekstrak pada produk *body mist* sebagai antioksidan. Metode pada pengabdian masyarakat yaitu dengan cara sosialisasi cara pembuatan. Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa dengan cara sosialisasi memberikan peluang besar bertambahnya informasi dan wawasan kepada generasi muda terkait dengan potensi besar dari tumbuhan-tumbuhan yang mudah didapatkan di Indonesia.

Kata Kunci: Sosialisasi, Ekstrak Melon, Antioksidan, Body Mist

ABSTRACT

*Free radicals originate from metabolic processes within the body (endogenous), such as proteins, carbohydrates, and fats. inflammation, iron-mediated reactions, etc. Additionally, free radicals can originate from outside the body (exogenous), for example, from cigarette smoke, pollution, radiation, UV rays, drugs, pesticides, industrial waste, and ozone. Melon contains a significant amount of vitamin C, which serves as an antioxidant. Antioxidant compounds are used as a defense against free radicals that damage skin tissue. The objective is to provide information to the younger generation about the utilization of natural plant materials, such as melon fruit (*Cucumis melo L*), which can be made into extracts for body mist products as antioxidants. The community service method involves socializing the production process. The result of this community service is that by socializing, there is a great opportunity to increase information and insight among*

the younger generation regarding the significant potential of easily obtainable plants in Indonesia.

Keywords: *socialization, melon extract, antioxidant, Body Mist*

PENDAHULUAN

Radikal bebas dapat diartikan sebagai jenis molekul atau senyawa tidak berpasangan dan memiliki elektron bebas. Radikal bebas memiliki sifat reaktif yang menyebabkan radikal bebas menjadi tidak stabil dan menerima serta menyumbangkan elektron ke molekul lain (Ibroham *et al*, 2022). Radikal bebas berasal dari sisa proses metabolisme tubuh (endogen) seperti protein, karbohidrat dan lemak pada mitrokindria, proses peradangan atau inflamasi, reaksi bantara besi dll. Selain itu radikal bebas dapat berasal dari luar tubuh (eksogen) seperti berasal dari asap rokok, polusi, radiasi, sinar UV, obat, pestisida, limbah industri dan Ozon (Irianti *et.al*, 2021). Radikal bebas menyebabkan sel rusak seperti berikut : (1) Peroksidasi komponen lipid dari membran sitosol, (2) Kerusakan DNA, (3) Modifikasi protein teroksidasi karena *cross linking protein* (Irianti *et.al*, 2021).

Penyakit terpopuler yang sering terjadi di Indonesia yaitu diantara lain penyakit degeneratif misal penyakit cancer, diabetes mellitus dan komplikasi yang terjadi, stroke, kerusakan hati dan juga penyempitan pembuluh darah vena di jantung. Faktor yang mempengaruhi yaitu karena stress oksidatif yang berasal dari radikal bebas. Tubuh dapat menetralkan stress oksidatif dengan cara memperkaya antioksidan. Antioksidan sangat dibutuhkan tubuh untuk mengurangi stress oksidatif.² Buah melon mengandung vitamin C yang cukup tinggi, dimana vitamin C pada buah melon mempunyai khasiat sebagai antioksidan. Senyawa antioksidan digunakan sebagai penyaring radikal bebas yang dapat merusak jaringan kulit dan dapat menyebabkan penuaan dini (Devina *et.al*, 2021).

Kulit adalah organ terluar pada manusia yang berfungsi sebagai pelindung, oleh karena itu perubahan pada kulit dapat dengan mudah diamati (Zahrudin dan Damayanti, 2018). Selain itu, kulit merupakan bagian tubuh yang sering kontak langsung oleh faktor dari luar tubuh terutama radiasi sinar ultraviolet (Yusharyahya, 2021). Hal ini menjadi peluang besar terpapar oleh radikal bebas. Radikal bebas dapat ditanggulangi dengan mengonsumsi banyak antioksidan sebagai penangkal (Kuntum, 2010). Antioksidan juga dapat digunakan pada kosmetik salah satu yaitu *body mist*. *Body mist* saat ini banyak digunakan oleh setiap orang sebagai parfum badan atau kulit yang rutin digunakan semua kalangan. Oleh karena itu

direkomendasikan untuk melakukan kegiatan sosialisasi pembuatan *body mist* dari ekstrak melon sebagai antioksidan yang mudah dibuat di rumah dan bisa dijadikan sebagai ide usaha rumahan.

METODE

Metode pada sosialisasi yaitu melakukan penyuluhan di SMAN Pasundan 1 Cimahi yang beralamat di Jl. Terusan No. 32 Cimahi, Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi Prov. Jawa Barat.

a. *Pre-Test*

Untuk menguji pengetahuan awal siswa/i tentang penggunaan bahan alam dan bahaya radikal bebas, fungsi antioksidan dan manfaat buah melon.

b. Penyuluhan

Menjelaskan berbagai informasi terkait dengan penggunaan bahan alam dan cara pembuatan.

c. *Post-Test*

Untuk mengukur kembali pengetahuan siswa tentang penyampaian yang sudah dilakukan.

Hasil *pre-test* dan *post-Test* kemudian dianalisis menggunakan *SPSS* yaitu *T-test*.

HASIL

Sosialisasi merupakan kegiatan yang memperkenalkan kepada masyarakat manfaat bahan alam untuk dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan *body mist* yang dapat digunakan untuk diri sendiri ataupun ide kewirausahaan. Kegiatan penyuluhan mengenai pembuatan *body mist* dari ekstrak melon sebagai antioksidan dilakukan di SMAN Pasundan 1 Cimahi yang beralamat di Jl. Terusan No. 32 Cimahi, Cimahi, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi Prov. Jawa Barat. Terdapat 27 siswa/i yang hadir pada saat penyuluhan. Partisipasi siswa/i di SMAN Pasundan 1 Cimahi sangat aktif terhadap kegiatan yang diselenggarakan. Kendala yang ditemukan berupa proses pembuatan produksi pengabdian masyarakat dari kemasan, brosur dan juga *banner*, namun kendala ini dapat teratasi dengan baik.

Kegiatan penyuluhan juga didukung oleh pihak sekolah dengan memfasilitasi ruangan kelas yang nyaman.

Tabel 1. Data Frekuensi Berdasarkan Kategori Pengetahuan

Tingkat Pengetahuan	Sebelum penyuluhan (<i>Pre-test</i>)	Sesudah penyuluhan (<i>Post-test</i>)
Frekuensi (f)		
Baik	6	22
Sedang	11	5
Kurang	10	0
Jumlah	27	27
Persentase (%)		
Baik	22,3%	81,5%
Sedang	40,7%	18,5%
Kurang	37%	0%
Jumlah	100%	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil data frekuensi berdasarkan kategori pengetahuan sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan. Sebelum penyuluhan (*pre-test*), siswa/i yang masuk dalam kategori baik ada 6 orang (22,3%), kategori sedang 11 orang (40,7%), dan kategori kurang 10 orang (37%). Sedangkan setelah penyuluhan (*post-test*), untuk kategori baik yaitu 22 orang (81,5%), 5 orang (18,5%) berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan.

Tabel 2. Persentase peningkatan *pre-test* dan *post-test*

Jumlah Responden	<i>Pre-test</i> (%)	<i>Post-test</i> (%)	Peningkatan (%)
27	22,3%	81,5%	59,2%

Berdasarkan kategori terbanyak pada saat *pre-test* dan *post-test* pada tabel 2 terlihat bahwa terdapat peningkatan pengetahuan setelah pemberian penyuluhan (*post-test*) dengan persentase 59,2%.

Tabel 3. Uji SPSS Wilcoxon

Test Statistics^a	
	post test - pretest
Z	-4.545 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil uji statistika menggunakan *Uji Wilcoxon* pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 ($\text{sig} < \text{dari } 0.005$) yang berarti terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan (*pre-test*) dan sesudah dilakukan penyuluhan (*post-test*).

KESIMPULAN

Kegiatan penyuluhan di SMAN Pasundan 1 Cimahi, Kota Cimahi Prov. Jawa Barat mengangkat tema terkait penyuluhan dan pembuatan *body mist* menggunakan ekstrak melon (*curcumis melo L*) sebagai antioksidan. Dengan adanya kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan sebesar 59,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa penyuluhan ini berhasil menambah pengetahuan siswa/i terkait pemanfaatan *Body Mist* Ekstrak Melon (*Curcumis Melo L*) sebagai antioksidan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sangat luas kami ucapkan kepada SMAN Pasundan 1 Cimahi baik staf, guru beserta siswa/i yang sangat luar biasa antusias dan seluruh sivitas yang terlibat yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Devina, C., Purba, S., Marbun, E.D. 2021. Penyuluhan Manfaat Buah Melon Oranye (*Cucumis Melo L.*) Yang Mengandung Vitamin C Sebagai Masker Untuk Mencegah Penuaan Dini. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(1), pp. 394-397.
- Ibroham, M.H., Jamilatun, S & Kumalasari, I.D. 2022. A review Potensi Tumbuhan-Tumbuhan Alam Indonesia sebagai Antioksidan Alami.

*Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM Universitas Muhammadiyah
Jakarta 26 Oktober 2022*, pp. 1-13

Irianti, T.T., Sugiyanto., Kuswandi., Nuranto, S & Kuswandi. 2017. Antioksidan.
E-book

Kuntum, K. 2010. Menangkal Radikal Bebas dengan Anti-Oksidan. *Jurnal
Sainstek*, II (2), pp. 183-187

Yusharyahya, S.N. 2021. Mekanisme Penuaan Kulit sebagai Dasar Pencegahan dan
Pengobatan Kulit Menua. *eJournal Kedokteran Indonesia*, 9(2), pp. 150-159.
<https://doi.org/10.23886/ejki.9.49.150>

Zahrudin, A & Damayanti. 2018. Penuaan Kulit: Patofisiologi dan Manifestasi
Klinis. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 30(3), pp. 208-215.
<https://doi.org/10.20473/bikk.V30.3.2018.208-215>